

Hubungan prokratinasi akademik dengan prestasi belajar siswa

Gia Gusti Randa, Azwar Ananda, Maria Montessori, Fatmariza

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Azwar Ananda**

E-mail: ananda.azwar4127@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena munculnya perilaku prokratinasi akademik dikalangan siswa yang akan berdampak pada prestasi belajar siswa disekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan prokratinasi akademik dengan prestasi belajar siswa kelas XII SMA Pertiwi 1 Padang pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasional. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 159 siswa kelas XII SMA Pertiwi 1 Padang Tahun Pelajaran 2024/2025 yang dipilih menggunakan teknik cluster random sampling. Data prokratinasi akademik diperoleh dari angket yang terdiri dari 28 butir pernyataan yang sudah valid dan reliabel. Sedangkan data prestasi belajar diperoleh dengan teknik dokumentasi menggunakan nilai Ujian Tengah Semester Pendidikan Pancasila dan Kewarganeraan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara prokratinasi akademik dengan prestasi belajar siswa kelas XII SMA Pertiwi 1 Padang dengan hasil perbandingan r hitung=0,445 lebih besar ($>$) dari r tabel=0,148, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat prokratinasi akademik siswa, maka semakin rendah prestasi belajar siswa yang dicapai.

Kata Kunci: Prokratinasi akademik, prestasi belajar, siswa SMA

ABSTRACT

This research is motivated by the emergence of academic procrastination behavior among students which will have an impact on student achievement at school. This study aims to determine the relationship between academic procrastination and student achievement of class XII SMA Pertiwi 1 Padang in the subject of Pancasila and Citizenship Education. This research is a quantitative correlational study. The sample used in this study was 159 class XII students of SMA Pertiwi 1 Padang in the 2024/2025 Academic Year who were selected using the cluster random sampling technique. Academic procrastination data were obtained from a questionnaire consisting of 28 valid and reliable statements. While learning achievement data were obtained using the documentation technique using the Pancasila and Citizenship Education Mid-Semester Exam scores. The results of the study indicate that there is a significant negative relationship between academic procrastination and student achievement of class XII SMA Pertiwi 1 Padang with the results of the calculated $r = 0.445$ greater ($>$) than r table = 0.148, so H_0 is rejected and H_1 is accepted. Therefore, it can be concluded that the

higher the level of academic procrastination of students, the lower the student's learning achievements.

Keywords: Academic procrastination, academic achievement, high school students



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2025 by author.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran, karena proses pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam dunia pendidikan. Siswa harus mempunyai rasa tanggung jawab dalam memenuhi tuntutan tugas yang diberikan padanya. Menurut Fadillah dan Lilif (2013:205) tanggung jawab adalah kesanggupan seseorang dalam memenuhi tugas dan kewajiban serta resiko terhadap setiap keputusan yang menjadi pilihannya. Salah satu bentuk tanggung jawab siswa adalah mengerjakan tugas sekolah, memahami materi, membaca buku, dan belajar untuk ujian sekolah. Namun pada kenyataannya hal tersebut belum berjalan secara optimal, terdapat beberapa masalah yang umumnya di alami atau dilakukan oleh siswa, salah satunya adalah menunda mengerjakan tugas. (Hayati:2017) mengungkapkan bahwa kebanyakan siswa secara sengaja menunda-nunda dan mengulur waktu ketika diberikan tugas. Dari ungkapan tersebut artinya masih banyak siswa secara sengaja menunda mengerjakan tugas yang menyebabkan tugas tersebut tidak dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Menunda mengerjakan tugas khususnya pada tugas akademik dikenal dengan istilah prokratinasi akademik. Menurut McCloskey dalam (Widisen 2017:3) prokratinasi akademik merupakan sebuah kecenderungan seseorang untuk menunda kegiatan dan perilaku. Kebiasaan melakukan prokratinasi akademik ini akan mengakibatkan siswa gagal dalam memenuhi tuntutan tugas yang diberikan dan akan berdampak prestasi belajarnya. Prestasi belajar ialah perolehan terbaik yang telah dicapai siswa kemudian dinyatakan dalam bentuk kuantitatif atau angka (Darmandi, 2017:295).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan ketika melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMA Pertiwi 1 Padang, terdapat beberapa siswa yang melakukan prokratinasi akademik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Biasanya siswa yang melakukan prokratinasi akademik ini lebih memilih untuk bermain, bercerita dan melakukan aktivitas yang di rasa lebih menarik dibandingkan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Tidak hanya itu di saat pengumpulan tugas hanya beberapa siswa saja yang mengumpulkan tugas sebelum batas akhir pengumpulan, sedangkan lebih dari sebagian siswa mengumpulkan pada hari terakhir yang telah ditentukan, dan bahkan

ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas melewati batas pengumpulan yang sudah ditentukan. Kebanyakan siswa juga sering belajar tidak sesuai waktu yang telah direncanakan. Hal ini tidak terjadi pada saat mengerjakan tugas saja namun juga sering terjadi dalam proses belajar menghadapi ujian. Perilaku prokratinasi akademik ini dapat mengakibatkan siswa mendapatkan hasil yang kurang maksimal dikarenakan kurangnya waktu yang dapat digunakan untuk mempelajari materi yang telah diberikan. Kebanyakan siswa belajar hanya mencoba menghafalnya tanpa memahami apa yang dipelajari, dan kebanyakan siswa juga hanya belajar saat menjelang ujian atau biasa dikenal dengan sistem kebut semalam.

Fenomena banyaknya siswa yang melakukan prokratinasi akademik sudah menjadi sebuah kebiasaan atau bahkan membudaya di kalangan siswa. Prokratinasi akademik tentu akan mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dengan hasil penelitian terdahulu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Mahardika 2019 menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara prokratinasi akademik dan prestasi kimia. Dalam situasi ini, prokratinasi akademik adalah faktor terbesar yang mempengaruhi tingkat prestasi belajar kimia. Selain itu, penelitian lain dilakukan oleh Zakiah 2021 menunjukkan bahwa perilaku prokratinasi akademik berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII di MTS Bustanul Situbondo. Artinya dalam hal ini memperlihatkan bahwa prokratinasi akademik mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa.

Dengan adanya temuan-temuan diatas maka fenomena ini menjadi penting untuk dibahas, dimana prokratinasi akademik perlu mendapat perhatian serius, hal ini dikarenakan prokratinasi akademik merupakan permasalahan yang telah menjalar dan membudaya dikalangan siswa, sehingga jika dibiarkan begitu saja tentu akan mempengaruhi dan menghambat ketercapaian prestasi belajar siswa, dan akan berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran disekolah. Oleh karena itu artikel ini bertujuan untuk mengetahui hubungan prokratinasi akademik dengan prestasi belajar siswa kelas XII SMA Pertiwi 1 Padang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis kuantitatif korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah 159 siswa kelas XII SMA Pertiwi 1 Padang. Pemilihan sampel penelitian menggunakan rumus slovin dengan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data prokratinasi akademik diperoleh melalui angket yang disusun berdasarkan skala Likert yang terdiri dari 28 butir pernyataan yang sudah valid dan reliabel, sedangkan data prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi berupa nilai ujian tengah semester. Data

dianalisis secara deskriptif yang kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment menggunakan program IBM SPSS22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji Prasyarat Analisis dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data sebelum masuk ke tahap analisis data.

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini memakai uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS IBM 22, dengan aturan bahwa :

- (p)/nilai sig > 0.05, maka data berdistribusi normal
- (p)/nilai sig < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	159
Normal Parameters ^{a,b}	Mean ,0000000 Std. Deviation 12,21171588
Most Extreme Differences	Absolute ,099 Positive ,070 Negative -,099
Test Statistic	,099
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	,085 ^d
99% Confidence Interval	Lower Bound ,078 Upper Bound ,092

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa uji normalitas berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan 0,85 lebih besar dari 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ini digunakan dalam pengujian analisis korelasi. Apabila taraf signifikansi (*deviation for linearity*) lebih dari 0.05 maka data tersebut dikatakan linear, sebaliknya, apabila taraf signifikansi kurang dari 0.05 maka dikatakan tidak memiliki hubungan yang linear (Purnomo:2017). Uji linearitas ini dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS IBM 22 perhitungan dari uji linearitas. Berdasarkan hasil pengukuran, diketahui bahwa nilai signifikan dari *deviation for linearity* sebesar 0,598 yang berarti besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan

bahwa data tersebut linier. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar.

2. Analisis Data

Uji analisis data pada penelitian ini menggunakan uji korelasi untuk menguji apakah terdapat hubungan atau tidak dan koefisien determinasi untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Berikut uji analisis data yang digunakan:

a. Analisis Korelasi Pearson

Pada penelitian yang dilakukan ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H0: Prokratinasi akademik tidak berhubungan secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII SMA Pertiwi 1 Padang.

H1: Prokratinasi akademik berhubungan secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII SMA Pertiwi 1 Padang.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}), jika koefisien korelasi bernilai negatif maka terdapat hubungan yang negatif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai $r_{xy \text{ hitung}}$ dengan $r_{xy \text{ tabel}}$ pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai $r_{xy \text{ hitung}}$ lebih besar dari nilai $r_{xy \text{ tabel}}$ maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai $r_{xy \text{ hitung}}$ lebih kecil dari nilai $r_{xy \text{ tabel}}$ maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis korelasi teknik *Korelasi Product Moment* dari *Karl Person* yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Correlations

		Prokrastinasi Akademik	Prestasi Belajar
Prokrastinasi Akademik	Pearson Correlation	1	-,445**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	159	159
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	-,445**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	159	159

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikan prokratinasi akademik dan prestasi belajar sebesar 0,00 yang berarti kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Hubungan yang terjadi antara dua variabel ini adalah hubungan yang negatif karena terdapat

tanda minus (-) pada nilai *pearson correlation* di kedua variabel. Nilai *pearson correlation* pada variabel prokrastinasi akademik dan prestasi belajar adalah -0,445. Interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80 – 1.00	Sangat kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup kuat
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat rendah

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa 0,445 masuk kategori cukup kuat. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan negatif antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar peserta didik cukup kuat. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara prokratinasi akademik dengan prestasi belajar siswa kelas XII SMA Pertiwi 1 Padang. Dari penafsiran diatas didapatkan kesimpulan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk menunjukkan berapa persen pengaruh atau proporsi variabel X dengan variabel Y. Pada pengujian analisis koefisien determinasi dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS IBM 22.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,445 ^a	,198	,193	12,251

a. Predictors: (Constant), Prokrastinasi akademiik

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,198 atau 19,8%. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar sebesar 19,8% yang berarti 80,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Pada siswa SMA zaman sekarang banyak yang membawa *smartphone* ke sekolah, hal ini menyebabkan konsentrasi belajar siswa tersebut terganggu. Banyak siswa yang memilih bermain *smartphone* ketika jam pembelajaran berlangsung yang menyebabkan siswa cenderung mengabaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, sehingga tugas tersebut semakin menumpuk dan menyebabkan terjadinya perilaku prokratinasi akademik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Pradana 2021) prokratinasi akademik umumnya terjadi di Sekolah Menengah Atas. Hal ini terjadi karena faktor lingkungan yang

tidak mendukung seseorang untuk semangat belajar, karena adanya pengaruh dari *smartphone* dan *game online* yang mudah dijangkau dan dimiliki oleh siswa.

Selain itu faktor lain seperti manajemen waktu bisa menyebabkan terjadi perilaku prokratinasi akademik, hal ini disebabkan karena siswa seringkali belajar tidak sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sebelumnya. Sebagian dari mereka menggunakan sistem belajar kebut semalam sehingga hasil yang ingin dicapai pun kurang optimal. Seperti yang dikemukakan oleh Corcking dalam (Junia 2019:28) menyatakan bahwa efek dari penundaan tugas berdampak pada penyelesaian tugas yang tidak tepat waktu, pemahaman materi yang kurang mendalam, serta prestasi belajar yang kurang optimal. Jadi, terdapat hubungan yang signifikan antara prokratinasi akademik dengan prestasi belajar. Hal ini sejalan dengan Hidayati&Aulia (2019:139) yang mengemukakan bahwa prokratinasi akademik memiliki efek negatif terhadap proses belajar dan prestasi belajar. Artinya semakin sering melakukan prokratinasi akademik maka akan menurunkan prestasi belajarnya.

Pada peserta didik ditingkat SMA, prokratinasi akademik memiliki hubungan walaupun hubungan serta pengaruhnya tidak begitu besar terhadap variabel prestasi belajar. Namun, prokratinasi bukan satu-satunya faktor mutlak yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Tingkat prestasi belajar yang sangat tinggi tentu tidak terlepas dari beberapa faktor. Ketika siswa mendapatkan pengaruh yang positif dari lingkungan tentu akan berpengaruh positif juga pada prestasi belajarnya begitupun sebaliknya. Karena prestasi belajar bisa dipengaruhi oleh faktor internal dan juga faktor eksternal seperti faktor lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Serta faktor internal seperti tingkah laku intelektual, kebiasaan belajar, kemampuan berfikir, minat, motivasi, dan ketekunan. Oleh karena itu hendaknya siswa tetap mendapatkan pengaruh positif dari lingkungannya agar prestasi belajarnya juga semakin meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara variabel prokratinasi akademik dan variabel prestasi belajar siswa kelas XII SMA Pertiwi 1 Padang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai pearson correlation pada variabel prokratinasi akademik dan prestasi belajar - 0,445 dengan nilai signifikansi <0,000.

DAFTAR PUSTAKA

Darmadi, H. (2017). Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa. *Yogyakarta: Deepublish, 175.*

- Hidayati, N., & Aulia, L. A. A. (2019). Flow akademik dan prokrastinasi akademik. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 6(2), 128-144.
- Junia, A. V., Sofah, R., & Putri, R. M. (2019). Tingkat prokrastinasi akademik berdasarkan intensitas penggunaan media sosial di smp negeri 18 Palembang. *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 21-29.
- Morris, P. E., & Fritz, C. O. (2015). Conscientiousness and procrastination predict academic coursework marks rather than examination performance. *Learning and Individual Differences*, 39, 193-198.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan SPSS*. CV. Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press.
- Ummah, T. A. I., & Japar, M. (2024). *Hubungan Prokrastinasi Akademik Dan Efikasi Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Widisen, D., Purwanti, L. W., & Wicaksono, L. (2017). Studi Deskriptif Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 13 Pontianak. *Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Untan Pontianak*, 1(1), 1-9.
- Amalia, E. (2023). *Hubungan Disposisi Matematis dan Prokrastinasi Akademik terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).